

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap 95 perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024 tentang pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda program SPSS. Total sampel yang digunakan sebanyak 21 perusahaan dengan total data sebesar 84. Berdasarkan hasil analisis data pembahasan hasil dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ROE, semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan modal sendiri untuk menghasilkan laba, sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan
2. Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *makanan dan minuman* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba, sehingga memberikan sinyal positif kepada pasar mengenai kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya secara optimal.

3. Keputusan investasi yang diproksikan dengan *price earnings ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *price to book value* (PBV) pada nilai perusahaan subsektor *food and beverage* periode 2021-2024. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola dananya secara efektif dalam proyek yang menguntungkan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan nilai perusahaan.
4. Likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *price to book value* (PBV) pada subsektor *food and beverage* periode 2021-2024. Hasil penelitian ini menunjukkan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak selalu dilihat sebagai sinyal utama dalam menilai prospek pertumbuhan perusahaan. Dalam konteks teori sinyal, informasi tentang likuiditas dianggap kurang kuat untuk mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Artinya, perusahaan dengan likuiditas yang baik mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

## **5.2 Saran**

Menurut hasil penelitian hingga simpulan yang telah dipaparkan, peneliti menyampaikan saran yakni:

1. Penelitian ini hanya mencakup periode pengamatan selama empat tahun, yaitu 2021–2024. Penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas periode pengamatan agar dapat memperoleh gambaran tren yang lebih

panjang dan stabil. Periode yang lebih panjang juga akan membantu mengurangi bias akibat fluktuasi jangka pendek, seperti dampak pandemi atau perubahan kebijakan pemerintah.

2. Penelitian ini terbatas pada perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk penelitian berikutnya, disarankan menambah objek dari subsektor lain atau membandingkan antar subsektor sehingga dapat dianalisis apakah pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan bersifat konsisten di berbagai industri.
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu profitabilitas (ROA, ROE), keputusan investasi (PER), dan likuiditas (CR). Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang relevan, seperti struktur modal, kebijakan dividen, *ukuran perusahaan (firm size)*, pertumbuhan penjualan (*sales growth*), atau risiko bisnis, untuk memberikan analisis yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.